

**ANALISIS TINGKAT *HEALTH LITERACY* PADA MASYARAKAT DI  
KELURAHAN KELAPA DUA WETAN, CIRACAS, JAKARTA  
TIMUR TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL  
SELAMA PANDEMI COVID-19**

**Skripsi**

**Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi  
Pada Program Studi Farmasi**

**Oleh:  
Nurul Istimala  
1704015290**









**PROGRAM STUDI FARMASI  
FAKULTAS FARMASI DAN SAINS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2021**

Skripsi dengan Judul

**ANALISIS TINGKAT *HEALTH LITERACY* PADA MASYARAKAT DI  
KELURAHAN KELAPA DUA WETAN, CIRACAS, JAKARTA TIMUR  
TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL SELAMA PANDEMI  
COVID-19**

Telah disusun dan dipertahankan di hadapan penguji oleh:  
**Nurul Istimala, NIM 1704015290**

	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua Wakil Dekan I Drs. apt. Iniding Gusmayadi, M.Si.		7/10/21
Pengaji I apt. Nurhasnah, M.Farm.		06-09-2021
Pengaji II apt. Nora Wulandari, M.Farm.		31-08-2021
Pembimbing I apt. Danick Viviandhuri, M.Sc.		10-09-2021
Pembimbing II apt. Ani Pahriyani, M.Sc.	 10-09-2021	10-09-2021
Mengetahui: Ketua Program Studi Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si.	 12-09-2021	12-09-2021

Dinyatakan lulus pada tanggal: 14 Agustus 2021

## ABSTRAK

### ANALISIS TINGKAT *HEALTH LITERACY* PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN KELAPA DUA WETAN, CIRACAS, JAKARTA TIMUR TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL SELAMA PANDEMI COVID-19

Nurul Istimala  
1704015290

Peranan *health literacy* sangat diperlukan dimasa pandemi agar masyarakat dapat mengetahui dan menerapkan upaya pencegahan COVID-19 yang tepat. Salah upaya pencegahan tersebut dengan mengkonsumsi obat tradisional sebagai peningkat daya tahan tubuh. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah tingkat *health literacy* pada masyarakat di wilayah Kelurahan Kelapa Dua Wetan berhubungan dengan konsumsi obat tradisional selama pandemi COVID-19. Metode penelitian ini adalah *cross sectional*. Tingkat *health literacy* dinilai menggunakan adaptasi kuesioner HLS-EU-SQ10-Indonesia melalui *Google Form* dengan jumlah sampel 420 responden. Berdasarkan penelitian hubungan antara tingkat *health literacy* dengan penggunaan obat tradisional selama pandemi COVID-19, hasil yang diperoleh yaitu uji *Chi-Square*  $p=0,0001(\leq 0,05)$ ; *Odd Ratio*= 3,988 (4). Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara tingkat *health literacy* dengan penggunaan obat tradisional selama pandemi COVID-19 ( $p\leq 0,05$ ), responden dengan tingkat *health literacy* yang baik memiliki kecenderungan mengkonsumsi obat tradisional selama pandemi COVID-19 4 kali lebih besar dibanding yang tingkat *health literacy* tidak baik.

**Kata Kunci:** *Health Literacy*, Obat Tradisional, COVID-19

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahiim*

*Alhamdulillahirobbil'alamin*, puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi, dengan judul **“ANALISIS TINGKAT HEALTH LITERACY PADA MASYARAKAT DI KELURAHAN KELAPA DUA WETAN, CIRACAS, JAKARTA TIMUR TERHADAP PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL SELAMA PANDEMI COVID-19”**.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana farmasi pada Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat serta kesehatan untuk penulis hingga saat ini.
2. Bapak Dr. apt. Hadi Sunaryo, M.Si. selaku Dekan Fakultas Farmasi dan Sains UHAMKA, Jakarta.
3. Ibu Dr. apt. Rini Prastiwi, M.Si. selaku Ketua Program Studi Farmasi.
4. Ibu apt. Daniek Vivianhari, M.Sc. selaku Pembimbing I dan Ibu apt. Ani Pahriyani, M.Sc. selaku Pembimbing II yang telah banyak memberi bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dan senantiasa mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Fitriani, M.Si. atas bimbingan dan nasihatnya selaku Pembimbing Akademik selama 4 tahun ini, dan para dosen yang telah memberikan ilmu dan masukan-masukan yang berguna selama kuliah dan selamapenulisan skripsi.
6. Kedua orang tua tersayang, Bapak Sumargo dan Ibu Laelatul Fitri yang tidak pernah lelah memberikan doa, kasih sayang serta dorongan semangat kepada penulis baik moril maupun materi. Serta keluarga besar dari Bapak dan Ibu, yang banyak memberikan doa serta dukungan motivasi kepada penulis.
7. Seluruh staf Kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ketua RW, Ketua RT, dan seluruh masyarakat Kelurahan Kelapa Dua Wetan dan staf kesekretariatan FFS UHAMKA yang telah membantu segala hal yang berkaitan dengan skripsi ini.
8. Teman-teman terdekat di Farmasi DITKESAD (Cimol dan Valda), teman-teman seperjuangan sejak maba di FFS UHAMKA (Grup Sholehah), #KKT, Ravina, Oppa, Oenni, Ahjumma, dan Ahjussi tersayang yang selalu menghibur dan memberikan masukan kepada penulis hingga saat ini. Dan Annisa Dhea yang telah membantu menemukan judul penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih memiliki banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu dan kemampuan penulis. Untuk saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak yang membacanya.

Jakarta, Agustus 2021  
Penulis

## DAFTAR ISI

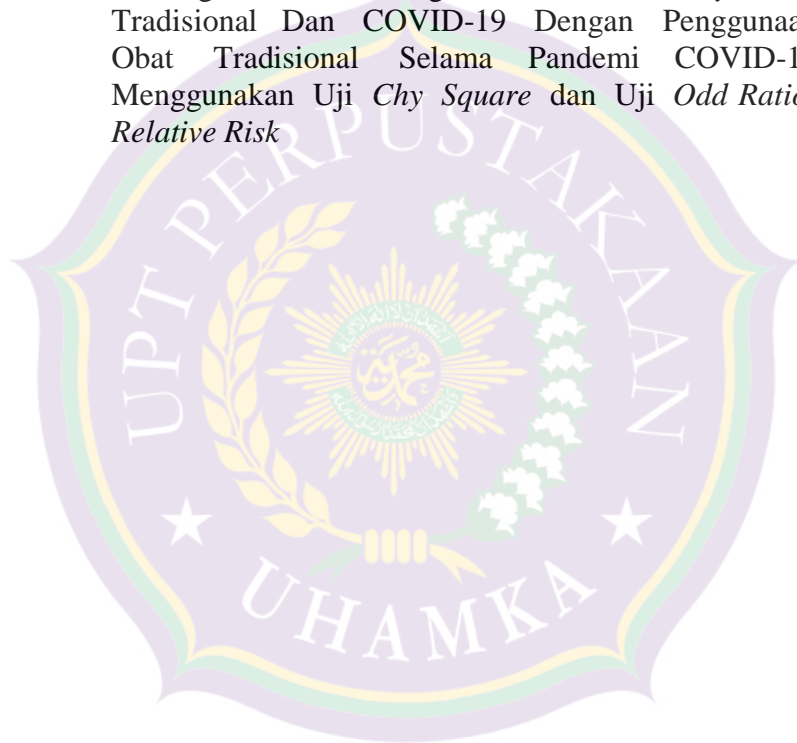
	Hlm.
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan Penelitian	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	<b>5</b>
A. Landasan Teori	5
1. <i>Health Literacy</i>	5
2. Obat Tradisional	7
3. COVID-19	10
4. Gambaran Umum Wilayah Penelitian	11
B. Kerangka Berpikir	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	<b>13</b>
A. Tempat dan Waktu Penelitian	13
1. Tempat Penelitian	13
2. Waktu Penelitian	13
B. Pola Penelitian	13
C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi	13
D. Definisi Operasional	14
E. Populasi dan Sampel	14
F. Cara Penelitian	15
1. Desain Penelitian	15
2. Teknik Pengumpulan Data	15
3. Alat Pengumpulan Data	15
4. Uji Validitas dan Reliabilitas	16
5. Pengolahan Data	18
G. Analisis Data	18
1. Analisis Univariat	18
2. Analisis Bivariat	19
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	<b>20</b>
A. Karakteristik Responden	20
B. Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat <i>Health Literacy</i>	22
C. Tingkat <i>Health Literacy</i> masyarakat Kelurahan Kelapa Dua Wetan	25
D. Konsumsi Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19	26
E. Hubungan Antara Tingkat <i>Health Literacy</i> Obat Tradisional dan COVID-19 Dengan Penggunaan Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19	28
F. Keterbatasan Penelitian	30

<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>31</b>
	A. Simpulan	31
	B. Saran	31
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>32</b>
	<b>LAMPIRAN</b>	<b>35</b>



## DAFTAR TABEL

	<b>Hlm.</b>	
Tabel 1.	Kemampuan <i>Health Literacy</i> menurut Sorensen	5
Tabel 2.	Definisi Operasional	14
Tabel 3.	Hasil Uji Validitas Kuesioner	17
Tabel 4.	Distribusi Karakteristik Responden	20
Tabel 5.	Distribusi Frekuensi Kuesioner Tingkat <i>Health Literacy</i>	22
Tabel 6.	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat	26
Tabel 7.	Distribusi Responden Berdasarkan Konsumsi Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19	27
Tabel 8.	Distribusi Jenis Obat Tradisional Yang Dikonsumsi Responden Selama Pandemi COVID-19	27
Tabel 9.	Hubungan Antara Tingkat <i>Health Literacy</i> Obat Tradisional Dan COVID-19 Dengan Penggunaan Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19 Menggunakan Uji <i>Chy Square</i> dan Uji <i>Odd Ratio-Relative Risk</i>	28



## DAFTAR LAMPIRAN

	Hlm.
Lampiran 1. Lembar <i>Informed Consent</i>	35
Lampiran 2. Lembar Identitas Diri Responden	38
Lampiran 3. Lembar Kuesioner Penggunaan Obat Tradisional Selama Pandemi COVID-19	39
Lampiran 4. Lembar Kuesioner Penilaian Tingkat Literasi Kesehatan	41
Lampiran 5. Bukti Izin Penggunaan Kuesioner HLS-EU-SQ10-IDN	43
Lampiran 6. Bukti Izin Penelitian Dari Kelurahan Kelapa Dua Wetan	44
Lampiran 7. Surat Kaji Etik	45
Lampiran 8. Hasil SPSS Uji Validitas Dan Reliabilitas	46
Lampiran 9. Data Diri Responden	50
Lampiran 10. Hasil SPSS Uji Univariat dan Bivariat ( <i>Chi-Square</i> )	81
Lampiran 11. Hasil SPSS Uji <i>Odd Ratio</i> dan <i>Relative Risk</i>	85





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada tanggal 31 Desember 2019 pertama kalinya *World Health Organization* (WHO) mengetahui adanya penyakit baru yang berasal dari virus korona yang disebut dengan COVID-19. COVID-19 merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease-19* atau *nCOV-2* yang ditemukan pertama kali di Kota Wuhan, Cina (*World Health Organization, 2020*). Penyakit ini disebabkan oleh virus *SARS-CoV-2* yang masih memiliki kekerabatan dengan *nCOV-1* (*SARS*) yang dapat menginfeksi sel epitel di saluran pernafasan dan dapat ditularkan ke orang lain melalui droplet (Syarifiatul, 2020). Sampai dengan tanggal 21 Desember 2020, jumlah kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 di seluruh dunia sebesar 77.133.709 kasus dengan angka kematian hingga 2,2024% (*World Health Organization, 2020*).

Saat ini di DKI Jakarta setiap harinya terus bertambah jumlah kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19. Jumlah kasus yang terkonfirmasi positif COVID-19 sejak bulan Maret hingga 21 Desember 2020 sebanyak 163.111 ribu atau 24,5% dari keseluruhan kasus nasional termasuk di kelurahan Kelapa Dua Wetan, Ciracas, Jakarta Timur (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020). Meskipun jumlah individu yang terkonfirmasi positif terus meningkat, belum ada terapi obat spesifik yang digunakan untuk mengobati COVID-19. Berbagai upaya pencegahan yang dapat diterapkan untuk memutus mata rantai penyebaran virus korona telah diinformasikan oleh BPOM dan Kementerian Kesehatan. Salah satunya melalui buku yang diterbitkan oleh BPOM, buku tersebut memberikan informasi secara objektif mengenai kebijakan pemanfaatan obat tradisional yang ditujukan untuk pencegahan dalam menghadapi COVID-19 sebagai peningkatan daya tahan tubuh (BPOM, 2020).

Obat tradisional merupakan bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan, dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat (BPOM,

2019). Bangsa Indonesia telah lama mengenal dan menggunakan tanaman berkhasiat obat sebagai salah satu upaya dalam menanggulangi masalah Kesehatan. Pengetahuan tentang tanaman berkhasiat obat berdasar pada pengalaman dan keterampilan yang secara turun temurun telah diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya (Kumalasari, 2006).

Dalam penelitian Septianawati dkk (2020) yang dilakukan pada mahasiswa kedokteran Universitas Muhammadiyah Purwokerto menunjukkan bahwa sebanyak 46,4% mahasiswa meminum obat tradisional selama pandemi COVID-19. Dan dalam penelitian Syaifiyatul (2020) di empat Kabupaten Pulau Madura menunjukkan bahwa 80% Masyarakat Pulau Madura sangat puas dengan mengkonsumsi obat tradisional Madura yang diyakini dapat mempertahankan daya tahan tubuh. Berdasarkan penelitian Fauziah dkk (2021) yang dilakukan pada masyarakat di Desa Pulo Kabupaten Pidie Jaya menunjukkan bahwa responden mengkonsumsi obat tradisional dengan dosis pemakaian yang didasarkan pada pengalaman pribadi atau turun temurun dari keluarga, sehingga perlunya pengetahuan dan pemahaman yang baik dari masyarakat terkait penggunaan obat tradisional yang tepat agar dapat mengurangi kemungkinan terjadinya efek yang tidak diharapkan. Saat ini telah banyak dilakukan edukasi pada masyarakat terkait penggunaan obat tradisional yang tepat sebagai salah satu alternatif pengobatan terutama untuk swamedikasi. Telah banyak buku, jurnal maupun pamflet yang diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan yang diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber *health literacy*.

*Health literacy* didefinisikan sebagai sejauh mana individu memiliki kapasitas untuk memperoleh, memproses, dan memahami informasi dan layanan kesehatan dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan kesehatan yang tepat (Emilia dan Wahjuni, 2020). Individu dengan tingkat *health literacy* yang baik akan mampu memahami kondisi dirinya dengan baik sehingga memiliki *self-care* yang baik pula, dan dapat menjalani terapi pengobatan dengan baik. Sedangkan, individu dengan tingkat *health literacy* yang buruk, memiliki informasi dan pengetahuan yang minimal mengenai kondisi yang dideritanya, sehingga rentan terjadi kegagalan pada saat menjalani terapi. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Rohman dan Nurhayati (2021) dengan judul “Hubungan

Literasi Kesehatan dengan Pola Hidup Sehat Siswa SMP di Masa Pandemi COVID-19”. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah literasi kesehatan mempengaruhi pola hidup sehat di masa pandemi COVID-19, karena dengan menjaga kesehatan dan membiasakan pola hidup sehat secara tidak langsung juga menjaga terhindar dari virus korona. Penelitian tersebut dilakukan dengan populasi siswa SMP Negeri 19 Surabaya sebanyak 219 siswa. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara literasi kesehatan dengan pola hidup sehat siswa SMP Negeri 19 Surabaya di masa pandemi COVID-19 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. ( $\leq 0,05$ ).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, salah upaya pencegahan COVID- 19 dapat dilakukan dengan mengkonsumsi obat tradisional sebagai peningkat daya tahan tubuh, dan masih terbatasnya informasi serta gambaran sejauh mana tingkat *health literacy* masyarakat terkait memperoleh, memproses, dan memahami informasi mengenai kesehatan. Maka peneliti ingin melakukan penelitian analisis tingkat *health literacy* terhadap penggunaan obat tradisional selama pandemi COVID-19 pada masyarakat khususnya di wilayah Kelurahan Kelapa Wetan. Walaupun pada saat ini Kelurahan Kelapa Dua Wetan bukan termasuk dalam wilayah zona merah tetapi dengan terus bertambahnya angka kasus positif COVID- 19 khususnya di wilayah DKI Jakarta perlu dilakukan tinjauan pada warga sekitar terkait pentingnya memahami kondisi dirinya dengan baik sehingga memiliki *self-care* yang baik pula.

## **B. Permasalahan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah masyarakat di wilayah Kelurahan Kelapa Dua Wetan mengkonsumsi obat tradisional selama pandemi COVID-19?
2. Bagaimana gambaran tingkat *health literacy* terkait obat tradisional dan COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kelurahan Kelapa Dua Wetan?
3. Apakah tingkat *health literacy* pada masyarakat di wilayah Kelurahan Kelapa Dua Wetan berhubungan dengan konsumsi obat tradisional selama pandemi COVID-19?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui apakah masyarakat di wilayah Kelurahan Kelapa Dua Wetan mengkonsumsi obat tradisional selama pandemi COVID-19.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat *health literacy* terkait obat tradisional dan COVID-19 pada masyarakat di wilayah Kelurahan Kelapa Dua Wetan.
3. Untuk mengetahui apakah tingkat *health literacy* pada masyarakat di wilayah Kelurahan Kelapa Dua Wetan berhubungan dengan konsumsi obat tradisional selama pandemi COVID-19.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Bagi Institusi Pendidikan**

Bagi institusi dapat dijadikan sebagai pengetahuan serta dapat dijadikan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

#### **b. Bagi Peneliti**

Dapat mengetahui apakah tingkat *health literacy* dapat mempengaruhi konsumsi obat tradisional selama pandemi COVID-19.

#### **c. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran tentang pentingnya *health literacy* sehingga masyarakat mampu memahami kondisi dirinya dengan baik sehingga memiliki *self-care* yang baik pula.

## DAFTAR PUSTAKA

Amin & Juniati (2017). Klasifikasi Kelompok Umur Manusia Berdasarkan Analisis Dimensi Fraktal Box Counting Dari Citra Wajah Dengan Deteksi Tepi Canny. *Jurnal Ilmiah Matematika*, 2(6).

Asian Health Literacy Association UDINUS. (2019). *Panduan Analisis Kuesioner Indonesia Health Literacy Short-Form Survey Questionnaire (HLS-SQ10-IDN)*.

BPOM. (2004). *Keputusan Kepala BPOM RI No. HK. 00.05.4.2411 Tentang Ketentuan Pokok Pengelompokan dan Penandaan Obat Bahan Alam Indonesia*. Jdih.Pom.Go.Id. <https://jdih.pom.go.id/download/product/905/HK.00.05.4.2411/2004>

BPOM. (2019). Peraturan BPOM Nomor 32 Tahun 2019 Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. *Badan Pengawas Obat Dan Makanan*, 1–37.

BPOM. (2020). Pedoman Penggunaan Herbal dan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi COVID-19 di Indonesia. BPOM.

BPOM. (2020). Buku Saku Obat Tradisional Untuk Daya Tahan Tubuh. BPOM RI.

Dewi & Riyandari. (2020). *Potensi Tanaman Lokal sebagai Tanaman Obat dalam Menghambat Penyebaran COVID-19*. 07(02), 112–128.

Emilia & Wahjuni. (2020). Gambaran Tingkat Literasi Kesehatan Mahasiswa Fakultas Ilmu Olahraga Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 8(1), 163–167.

Fauziah, Dkk. (2021). Gambaran Penggunaan Obat Tradisional Pada Masyarakat Desa Pulo Secara Swamedikasi. *I(1)*, 37–50.

Handayani, dkk. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respiologi Indonesia*, 40, 119–129. <https://doi.org/10.1007/s13312-017-1152-9>

Hapsari, Dkk. (2009). Pengaruh Lingkungan Sehat, Dan Perilaku Hidup Sehat Terhadap Status Kesehatan. *Bulletin of Health Research*, 0(0), 40–49. <https://doi.org/10.22435/bpk.v0i0.2192>.

Kumalasari (2006). Pemanfaatan Obat Tradisional Dan Keamanannya. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, 3(1), 1–7.

Lembaga Penelitian dan Pengembangan Kepada Masyarakat UDINUS. (2020). Kuesioner Pengukuran Tingkat Literasi Kesehatan Versi Singkat Untuk Indonesia (HLS-EU-SQ10-IDN).

Pemprov DKI Jakarta. (2021). *Data Pemantauan COVID-19*. Corona.Jakarta.Go.Id. <https://corona.jakarta.go.id/id/data-pemantauan>

PERGUB No 103 Tahun Tentang Upah Minimum Provinsi DKI Jakarta Tahun 2021, 1 (2020).

Prasanti. (2018). Literasi Informasi Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Informasi Hoax dalam Penggunaan Obat Tradisional di Era Digital. *Jurnal Pekommas*, 3(1), 45–52.

Rachmani, *et.all.* (2019). *Developing an Indonesia's health literacy short-form survey questionnaire (HLS-EU-SQ10-IDN) using the feature selection and genetic algorithm. Computer Methods and Programs in Biomedicine*, 182(172). <https://doi.org/10.1016/j.cmpb.2019.105047>

Rizka& Asniar. (2017). Perbandingan Health Literacy Berdasarkan Status Demografi Klien Tuberkulosis Paru Di Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, 1-6. <http://Www.Jim.Unsyiah.Ac.Id/Fkep/Article/View/4826>

Rohman & Nurhayati. (2021). Hubungan Literasi Kesehatan Dengan Pola Hidup Sehat Siswa Smp Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 09(01), 101–106.

Sahroni, dkk. (2019). Determinan Sosial Terhadap Tingkat Literasi Kesehatan Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Kota Cilegon. *Faletahan Health Journal*,6(3), 111–117.

Sani (2018). *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas Dan Eksperimental*. Jakarta: Deepublish.

Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). *Peta Sebaran COVID-19*. Covid.Go.Id. <https://covid19.go.id/peta-sebaran-covid19>

Septianawati, dkk. (2020). Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Swamedikasi Obat Herbal Pada Mahasiswa Kedokteran Selama Pandemi Covid19. *Herb-Medicine Journal*, 3(2), 39–45.

Sorensen, *et.all.* (2012). *Health literacy and public health: A systematic reviewand integration of definitions and models. BMC Public Health*, 12, 1–13.

Susilo, dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7, 45–67.

Syaifiyatul. (2020). Konsumsi Obat Tradisional Madura Sebagai Alternatif Prevensi Dini Distribusi Covid-19. *Borneo Journal of Phamascientech*, 04(01), 51–59.

Toar. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Kota Manado. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 1-9.

Wahyuningsih. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Kesehatan Masyarakat Di Puskesmas Banguntapan I Bantul D.I.Y. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan*, 02(01), 26–31.

Word Health Organization. (2020). *Coronavirus disease (COVID-19)*. Who.Int. <https://www.who.int/news-room/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>.

